

## ABSTRAK

### Windi Presilya, 2022 “Pengelolaan Daya Tarik Wisata Air Terjun Ponot Kabupaten Asahan”

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh minimnya pengelolaan daya tarik wisata di Air Terjun Ponot. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan daya tarik wisata di Air Terjun Ponot dengan indikator *attraction* (Atraksi), *accessibilities* (Aksesibilitas), *amenities* (Amenitas atau fasilitas) dan *ancillary service* (Jasa pendukung lainnya). Pelengkap yang ditinjau dari *planning*, *Organizing*, *Actuating* dan *controlling*. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan data kualitatif yang menggunakan teknik *purposive sampling* dalam pemilihan informannya, adapun informan dalam penelitian yaitu : Pegawai Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Asahan (1 orang), Pemerintah Desa Tangga (1 orang), masyarakat sekitar objek wisata Air Terjun Ponot (4 orang), pengunjung objek wisata Air Terjun Ponot (3 orang).

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi secara keseluruhan menunjukkan bahwa : (1) Indikator atraksi, baru sub indikator pemandian saja yang sudah ada *planning*, selebihnya belum *terterdapat planning, organizing, actuating, dan controlling*. (2) Indikator aksesibilitas, dengan sub indikator akses jalan kendaraan sudah ada *planning, organizing, actuating, planning*. Sedangkan akses pejalan kaki sudah ada *planning*, selebihnya belum terdapat *organizing, actuating, controlling*. (3) Indikator Amenitas, dengan sub indikator warung dan toilet sudah ada *planning, organizing, actuating* sedangkan untuk *controlling* belum ada. Pengelolaan pondok-pondokan dan tempat sampah sudah ada *planning*, sedangkan untuk *organizing, actuating, controlling* belum ada.(4) Indikator *ancillary service* dengan sub indikator *homestay* sudah ada *planning* selebihnya belum terdapat *organizing, actuating, controlling*.

**Kata Kunci : Manajemen, Daya Tarik Wisata**